

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode komparatif, penelitian kuantitatif merupakan filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena yang dikaji dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik dalam melakukan kajian penelitian.³⁶ Sedangkan, metode komparatif yaitu membandingkan antara dua atau lebih kelompok dalam variabel yang diteliti. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variabel satu dengan variabel yang lain dalam penelitian.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan antara variabel hasil belajar fikih dari siswa pesantren dan non pesantren dengan mengumpulkan data hasil belajar dan hasilnya dianalisis secara statistik atau angka-angka.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 53.

³⁷Ibid., h. 56

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MA Matholi'ul Huda Bugel terletak di Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Sekolah dipilih karena disana terdapat siswa pesantren dan non pesantren.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan pada Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek variabel yang menyangkut dalam penelitian.³⁸ Populasi penelitian ini ialah keseluruhan siswa kelas X tahun ajaran 2018/2019 di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang berjumlah 258.

Tabel 3.1 Data Populasi siswa kelas X

No	Kelas	Pesantren	Non Pesantren	jumlah
1	X IPA 2	9	28	37
2	X IPA 3	16	19	35
3	X IPS 2	6	31	37
4	X IPS 3	8	26	34
5	X AGM 3	16	24	40
6	X AGM 4	24	16	40
7	X AGM 5	23	13	36
jumlah		102	156	258

³⁸Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), 45.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah keseluruhan yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa perempuan kelas X jurusan IPA, IPS dan Agama yang berjumlah 258 siswa yang terdiri siswa pesantren 102 dan siswa non pesantren 156.

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *Purposive sampling*. Metode ini teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁰ Ciri khusus dalam penelitian ini yaitu siswa pesantren dan siswa non pesantren. Berhubung jumlah siswa pesantren dan non pesantren yang tidak seimbang, maka peneliti mengambil seluruh siswa pesantren kelas X terdapat 102 siswa. Untuk menyeimbangkannya maka peneliti juga mengambil sampel non pesantren dengan jumlah yang sama yaitu 102. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 204 siswa, yang terdiri dari 102 siswa pesantren dan 102 siswa non pesantren.

Tabel 3.2 Data sampel siswa

No	Tempat	Jumlah
1	Pesantren	102
2	Non Pesantren	102
Jumlah		204

³⁹Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 118

⁴⁰Ibid., h. 120.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat adalah respon atau hasil.

Variabel bebas : Siswa Pesantren dan Non Pesantren.

Variabel terikat : Hasil belajar mata pelajaran Fikih.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Tabel 3.3 Teknik dan instrumen pengumpulan data

NO	Teknik	Instrumen	Sasaran dan tujuan pelaksanaan kegiatan
1.	Wawancara	Pedoman wawancara	Wawancara dilakukan dengan Guru mapel fikih dan siswa yang tinggal di pesantren dan dirumah dengan tujuan untuk menayakan hasil belajar fikih dan kegiatan siswa sehari-hari.
2.	Dokumentasi	Berkas yang terkait	TU dan Guru mapel untuk mengumpulkan data letak geografis MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, keadaan pendidik, keadaan peserta didik dan hasil belajar dari Nilai Akhir mata pelajaran fikih kelas X.

Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu Uji Homogenitas, Uji Normalitas dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Program SPSS versi 20.0. Dengan rumus uji beda (t-test) bebas *independent sample t test*.

1. Uji Homogenitas

bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berkaitan. Dalam penelitian ini dilakukan untuk dua subjek sample yang berbeda yaitu siswa pesantren dan non pesantren dengan menggunakan uji homogenitas. Homogenitas varian diuji dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$F = \frac{\text{Varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Adapun Kriteria uji homogenitas sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka populasi homogen

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka populasi tidak homogen

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *one kolmogorof smirnov* pada aplikasi progam SPSS 20 dengan taraf signifikan 5%. Adapun hipotesis *one kolmogorof smirnov* sebagai berikut:

⁴¹Ibid., h. 276

H₀: data berdistribusi normal

H₁: data tidak berdistribusi normal

Tabel 3.4

Ketentuan *One Kolmogorof Smirnov*

Probabilitas	Keterangan	Artinya
Sig > 0,05	H ₀ diterima	Data berdistribusi normal
Sig < 0,05	H ₁ ditolak	Data tidak berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

Setelah kita mengetahui rata rata hasil belajar siswa pesantren dan nonpesantren selanjutnya kita akan menjawab dari hipotesis apakah ada perbedaan atau tidak antara siswa pesantren dan non pesantren dengan menggunakan uji hipotesis. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴²

$$t_o = \frac{X_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Adapun Ketentuannya:

Bila $t_o > t_t$ maka H₀ ditolak berarti ada perbedaan yang signifikan

Bila $t_o < t_t$ maka H₀ diterima berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Adapun Hipotesisnya sebagai berikut:

⁴²Nusrotus Sa'idah, *Buku Ajar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta, Diandra Kreatif, 2017), h.171-172.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa pesantren dan non pesantren pada mata pelajaran fikih keas X di MA Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa pesantren dan non pesantren pada mata pelajaran fikih keas X di MA Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara

Adapun analisis data hasil wawancara kepada guru mata pelajaran fikih, siswa pesantren dan non pesantren dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran fikih dan kegiatan siswa sehari-hari. Wawancara ini dijadikan sebagai pendukung dalam menganalisis hasil belajar siswa.

